



## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Sampel Penelitian

Daftar sampel penelitian yang digunakan untuk studi kasus perusahaan sektor pelayaran

No.	Kode	Nama
1	IPCM	PT. Jasa Armada Indonesia IPCM
2	ADR	PT Adaro Shipping
3	WINS	Wintermar Tbk.
4	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk.
5	PELNI	Pelayaran Nasional Indonesia Tbk.

### Lampiran 2: Emiten Konsisten Menerbitkan Laporan Keberlanjutan

Daftar perusahaan yang secara konsisten menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun 2020-2022 menggunakan Standar GRI 2021.

No.	Kode	Nama Emiten	Kode Indeks	Tautan Unduh Laporan Keberlanjutan
1	IPCM	PT. Jasa Armada Indonesia IPCM	IDXINFRA	<a href="https://ipcmarine.co.id/laporan-keberlanjutan/">https://ipcmarine.co.id/laporan-keberlanjutan/</a>
2	ADR	PT Adaro Shipping	IDXENERGY	<a href="https://www.adaro.com/pages/read/9/51/Sustainability%20Reports">https://www.adaro.com/pages/read/9/51/Sustainability%20Reports</a>
3	WINS	Wintermar Tbk.	IDXENERGY	<a href="https://www.wintermar.com/wintermar/investor-relations/sustainability-reports/">https://www.wintermar.com/wintermar/investor-relations/sustainability-reports/</a>
4	PSSI	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk.	IDXENERGY	<a href="https://www.imcpelitalog.com/id/investors/">https://www.imcpelitalog.com/id/investors/</a>
5	PELNI	Pelayaran Nasional Indonesia Tbk.	IDXENERGY	<a href="https://www.pelni.co.id/laporan-tahunan">https://www.pelni.co.id/laporan-tahunan</a>

### Lampiran 3: Skor Prinsip Isi dan Kualitas PT Jasa Armada Indonesia IPCM.

Rekapitulasi skor Prinsip Isi dan Prinsip Kualitas berdasarkan skor maksimum masing-masing prinsip terhadap aktual pada PT Jasa Armada Indonesia IPCM. tahun 2020-2022.

Keterangan:

KN : Kuantitatif maksimum terhadap aktual

KL : Kualitatif maksimum terhadap aktual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKIKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKIKG.



No.	Prinsip	2020		2021		2022	
		KN	KL	KN	KL	KN	KL
1	Pemangku Kepentingan	27%	54%	33%	54%	33%	54%
2	Keberlanjutan	72%	58%	64%	40%	64%	40%
3	Materialitas	56%	48%	53%	43%	49%	38%
4	Kelengkapan	47%	31%	57%	40%	48%	30%
5	Keseimbangan	33%	38%	33%	38%	27%	38%
6	Perbandingan	60%	53%	60%	53%	60%	53%
7	Akurasi	27%	17%	27%	17%	33%	21%
8	Ketepatan Waktu	70%	63%	50%	25%	50%	25%
9	Kejelasan	88%	88%	88%	88%	88%	88%
10	Keandalan	40%	38%	40%	38%	40%	38%

**Lampiran 4: Skor Prinsip Isi dan Kualitas PT Adaro Shipping**

Rekapitulasi skor Prinsip Isi dan Prinsip Kualitas berdasarkan skor maksimum masing-masing prinsip terhadap aktual pada PT PT Adaro Shipping. tahun 2020-2022.

Keterangan:

KN : Kuantitatif maksimum terhadap aktual

KL : Kualitatif maksimum terhadap aktual

No.	Prinsip	2020		2021		2022	
		KN	KL	KN	KL	KN	KL
1	Pemangku Kepentingan	33%	33%	40%	58%	27%	42%
2	Keberlanjutan	32%	43%	40%	30%	44%	28%
3	Materialitas	44%	34%	46%	33%	43%	35%
4	Kelengkapan	53%	40%	43%	27%	44%	25%
5	Keseimbangan	27%	33%	40%	42%	47%	33%
6	Perbandingan	55%	50%	65%	44%	50%	41%
7	Akurasi	40%	46%	53%	33%	40%	29%
8	Ketepatan Waktu	20%	19%	20%	19%	70%	69%
9	Kejelasan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
10	Keandalan	40%	13%	40%	13%	60%	50%

**Lampiran 5: Skor Prinsip Isi dan Kualitas PT Wintermar Tbk.**

Rekapitulasi skor Prinsip Isi dan Prinsip Kualitas berdasarkan skor maksimum masing-masing prinsip terhadap aktual pada PT Wintermar Tbk.. tahun 2020-2022.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Keterangan:

KN : Kuantitatif maksimum terhadap aktual

KL : Kualitatif maksimum terhadap aktual

No.	Prinsip	2020		2021		2022	
		KN	KL	KN	KL	KN	KL
1	Pemangku Kepentingan	73%	50%	33%	54%	93%	38%
2	Keberlanjutan	44%	23%	40%	40%	64%	55%
3	Materialitas	46%	19%	83%	53%	66%	43%
4	Kelengkapan	54%	24%	23%	16%	28%	21%
5	Keseimbangan	33%	38%	33%	38%	53%	38%
6	Perbandingan	35%	28%	35%	28%	35%	28%
7	Akurasi	27%	46%	27%	25%	27%	25%
8	Ketepatan Waktu	80%	69%	30%	19%	30%	19%
9	Kejelasan	88%	88%	88%	88%	68%	68%
10	Keandalan	40%	13%	40%	13%	40%	13%

**Lampiran 6: Skor Prinsip Isi dan Kualitas PT. Pelita Samudera Shipping Tbk.**

Rekapitulasi skor Prinsip Isi dan Prinsip Kualitas berdasarkan skor maksimum masing-masing prinsip terhadap aktual pada PT. Pelita Samudera Shipping Tbk. tahun 2020-2022.

Keterangan:

KN : Kuantitatif maksimum terhadap aktual

KL : Kualitatif maksimum terhadap aktual

No.	Prinsip	2020		2021		2022	
		KN	KL	KN	KL	KN	KL
1	Pemangku Kepentingan	47%	46%	40%	21%	27%	50%
2	Keberlanjutan	48%	50%	52%	38%	48%	40%
3	Materialitas	61%	61%	61%	40%	64%	38%
4	Kelengkapan	43%	40%	43%	27%	40%	21%
5	Keseimbangan	33%	38%	27%	38%	33%	38%
6	Perbandingan	50%	44%	45%	31%	45%	31%
7	Akurasi	27%	42%	27%	25%	20%	21%
8	Ketepatan Waktu	50%	31%	10%	6%	10%	6%
9	Kejelasan	88%	88%	88%	88%	88%	88%
10	Keandalan	40%	25%	40%	25%	40%	25%



**Lampiran 7: Skor Prinsip Isi dan Kualitas PT. Pelayaran Nasional Indonesia Tbk..**

Rekapitulasi skor Prinsip Isi dan Prinsip Kualitas berdasarkan skor maksimum masing-masing

prinsip terhadap aktual pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia Tbk.. tahun 2020-2022.

Keterangan:

KN Kuantitatif maksimum terhadap aktual

KL Kualitatif maksimum terhadap aktual

No.	Prinsip	2020		2021		2022	
		KN	KL	KN	KL	KN	KL
1	Pemangku Kepentingan	40%	93%	93%	38%	93%	38%
2	Keberlanjutan	52%	80%	80%	80%	80%	30%
3	Materialitas	67%	69%	69%	73%	73%	45%
4	Kelengkapan	71%	68%	68%	67%	67%	35%
5	Keseimbangan	50%	53%	50%	50%	50%	50%
6	Perbandingan	27%	67%	60%	92%	73%	92%
7	Akurasi	30%	19%	20%	19%	0%	0%
8	Ketepatan Waktu	100%	100%	100%	100%	100%	100%
9	Kejelasan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
10	Keandalan	40%	38%	40%	38%	40%	25%

**Lampiran 8: Proses Penilaian PT. Pelayaran Nasional Indonesia Tbk. 2021**

Proses pemberian skor dalam pengungkapan laporan keberlanjutan PT. Pelayaran Nasional

Indonesia Tbk. 2021. Gambar yang disajikan hanya mewakili sebagian dari penilaian karena

adanya keterbatasan dari sisi biaya untuk mencetak banyak kertas sehingga peneliti memberikan

referensi halaman yang diambil agar pembaca dapat menelusuri lebih lanjut dari laporan

keberlanjutan terkait.

Tabel Prinsip Menentukan Isi Laporan

1. Pelibatan Pemangku Kepentingan ( <i>Stakeholder Inclusiveness</i> )
--

1. Diteliti dan diteliti sebagai bagian dari karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

Hak Cipta Dilindungi  
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie





1. Ditaring/menyutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>b. Memaparkan kegiatan perusahaan terhadap masalah umum terkait keberlanjutan.</p> <p>Kata kunci: isu global, isu keberlanjutan          Skor yang diberikan:          KN: 5          KL: 1          Halaman: 12</p>	<p>Pada tahun 2021, PT PELNI (Persero) berfokus pada strategi <i>survival &amp; business recovery</i> atas dampak pandemi COVID-19, sehingga hal ini mempengaruhi pelaksanaan rencana kerja utama perusahaan. Sasaran utama Perseroan adalah yang berkaitan dengan optimalisasi pendapatan; membangun <i>operational &amp; service excellence</i>; penguatan digitalisasi proses bisnis, pengembangan talenta dan penguatan budaya perusahaan menjadi prioritas penyelesaian.</p> <p>PT PELNI (Persero) hadir sebagai Agen Pembangunan untuk memperkuat Konektivitas serta Aksesibilitas Masyarakat melalui penguatan konektivitas transportasi laut di Indonesia. Untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi Perseroan, telah dicanangkan beberapa program kerja strategis yang menjadi prioritas untuk tahun 2022. Kami meyakini bahwa kinerja yang didasarkan pada misi untuk membangun Indonesia juga akan mendukung pembangunan berkelanjutan.</p>
<p>c. Memaparkan kontribusi dari kegiatan perusahaan terhadap masalah keberlanjutan.</p> <p>Kata kunci: kontribusi, isu keberlanjutan          Skor yang diberikan:          KN: 6          KL: 1          Halaman: 4</p>	<p><b>KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN 2021</b> (201-109-21)          Sustainability Performance Highlight of 2020</p>  <p>Aspek Lingkungan          Environmental Aspect</p>
<p>d. Memaparkan kesulitan, peluang dan langkah perusahaan terhadap masalah keberlanjutan.</p> <p>Kata kunci: tantangan, hambatan, peluang, kesempatan          Skor yang diberikan:          KN: 4          KL: 1          Halaman: 12</p>	<p>Terlepas dari tantangan pandemi yang berkepanjangan, Perseroan telah berupaya dengan optimal untuk mencatatkan kinerja yang baik. Berdasarkan produksi tahun 2021, Perseroan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Perseroan mencatatkan volume penggunaan kapal PT PELNI (Persero) secara keseluruhan pada tahun 2021 adalah 2,28 juta penumpang dengan capaian 102,23%; angkutan barang 100.287 ton/m<sup>3</sup>, dengan capaian 144,15%; angkutan kontainer 24.387 TEUs dengan capaian 131,42%; angkutan kendaraan 10.870 unit dengan capaian 114,40% dan angkutan ternak 6.608 ekor dengan capaian 92,18%.</p>
<p>e. Memaparkan pengukuran performa keberlanjutan (ikhtisar performa ekonomi, sosial, lingkungan).</p> <p>Kata kunci: ikhtisar kinerja keberlanjutan          Skor yang diberikan:          KN: 5          KL: 8          Halaman: 4</p>	 <p>Aspek Lingkungan          Environmental Aspect</p>

3. Materialitas (*Materiality*)



a. Memaparkan topik material yang menyampaikan pengaruh ekonomi terhadap perusahaan.

Kata kunci: dampak, topik material, aspek material, aspek ekonomi  
Skor yang diberikan:

KN: 5  
KL: 5  
Halaman: 24

b. Memaparkan topik material yang menyampaikan pengaruh lingkungan terhadap perusahaan.

Kata kunci: dampak, topik material, aspek material, aspek lingkungan  
Skor yang diberikan:

KN: 3  
KL: 3  
Halaman: 126

c. Memaparkan topik material yang menyampaikan pengaruh sosial terhadap perusahaan.

Kata kunci: topik material, aspek material, dampak aspek sosial  
Skor yang diberikan:

KN: 1  
KL: 1  
Halaman: 15

d. Memaparkan pengaruh performa ekonomi perusahaan terhadap pemangku kepentingan.

Kata kunci: topik material, aspek material, dampak kinerja ekonomi  
Skor yang diberikan:

KN: 3  
KL: 6  
Halaman: 24

**DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY** [GRI 103-47]  
List of Boundary and Material Topic

Dari proses penentuan konten laporan sebagai di atas, diperoleh topik-topik penting, boundary dan disclosure GRI Standards sebagai berikut:

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik ini Material Why These Topic Are Material	Nomor Disclosure Disclosure Number	Topik Boundary Boundary Item		
			PELNI	Anak Perusahaan Subsidiaries	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	201-1,	✓	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economy Impact	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	203-1, 203-2	✓	✓	✓
Biodiversity Biodiversity	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	301-1, 301-2	✓	✓	
Energi Energy	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	302-1, 302-3	✓	✓	✓
Air Water	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	303-1, 303-3,	✓	✓	
Emisi Emissions	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	305-1, 305-2, 305-4, 305-6,	✓	✓	✓

**PELAKSANAAN PROGRAM TJSL** [GRI 413-1]

Segegap kegiatan usaha PT PELNI (Persero) bersama anak perusahaan tidak hanya ditujukan untuk memberikan keuntungan kepada pemerintah dan pengelola namun Perusahaan memberikan kontribusi dalam pengembangan masyarakat. PT PELNI (Persero) juga dituntut membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sekaligus menjalankan bisnis secara sehat dan beretika. Peran serta PT PELNI (Persero) dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diwujudkan melalui program dan kegiatan yang merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

**KINERJA SOSIAL**

Masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan yang cukup berpengaruh juga tidak luput dari perhatian kami. Salah satu sarana dalam menghubungkan antara Perseroan dan Masyarakat adalah melalui adanya program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021.

Kegiatan-kegiatan pengembangan masyarakat terus dilakukan PT PELNI (Persero) secara berkesinambungan. Program-program ini difokuskan pada bidang pendidikan, sarana dan prasarana umum, bantuan bencana alam, serta upaya-upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup. Pada tahun 2021, PT PELNI (Persero) menyalurkan dana pinjaman mitra binaan dalam bentuk modal usaha sebesar Rp1,85 miliar dan menyalurkan dana bina lingkungan sebesar Rp3,73 miliar.

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik ini Material Why These Topic Are Material	Nomor Disclosure Disclosure Number
Kinerja <b>Ekonomi</b> Economic Performance	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	201-1,
Dampak <b>Ekonomi</b> Tidak Langsung Indirect Economy Impact	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	203-1, 203-2
Biodiversity Biodiversity	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	301-1, 301-2
Energi Energy	Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan Significant impact to stakeholders	302-1, 302-3





<p>h. Memaparkan kesulitan dan risiko perusahaan dalam topik lingkungan.</p> <p>Kata kunci: topik material, aspek material, tantangan, risiko lingkungan Skor yang diberikan: KN: 5 KL: 1 Halaman: 71</p>	<p>Biaya pokok penjualan pelayanan umum angkutan laut penumpang kelas ekonomi adalah semua biaya persiapan, operasional, dan keuntungan serta pajak penghasilan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan umum angkutan laut penumpang kelas ekonomi.</p> <p>Selama tahun 2021, PT PELNI (Persero) telah melayani pengangkutan penyeberangan kepada 1.811.786 penumpang di seluruh Indonesia. Jumlah penumpang mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah penumpang tahun 2020 yang tercatat sebanyak 1.616.854 penumpang. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penanggulangan pandemi Covid-19 oleh pemerintah dengan dilakukannya vaksinasi guna mencegah penyebaran virus, sehingga memungkinkan penumpang untuk bepergian dengan aman dan mengikuti protokol kesehatan.</p>
<p>i. Memaparkan kesulitan dan risiko perusahaan dalam topik sosial.</p> <p>Kata kunci: tantangan, risiko sosial, aspek sosial Skor yang diberikan: KN: 5 KL: 4 Halaman: 15</p>	<p><b>KINERJA SOSIAL</b></p> <p>Masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan yang cukup berpengaruh juga tidak luput dari perhatian kami. Salah satu sarana dalam menghubungkan antara Perseroan dan Masyarakat adalah melalui adanya program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 8 April 2021.</p> <p>Kegiatan-kegiatan pengembangan masyarakat terus dilakukan PT PELNI (Persero) secara berkesinambungan. Program-program ini difokuskan pada bidang pendidikan, sarana dan prasarana umum, bantuan bencana alam, serta upaya-upaya pelestarian alam dan lingkungan hidup. Pada tahun 2021, PT PELNI (Persero) menyalurkan dana pinjaman mitra binaan dalam bentuk modal usaha sebesar Rp1,85 miliar dan menyalurkan dana bina lingkungan sebesar Rp3,73 miliar.</p>
<p>j. Memaparkan langkah dan mitigasi risiko perusahaan dalam topik ekonomi.</p> <p>Kata kunci: strategi, langkah, mitigasi risiko, aspek ekonomi Skor yang diberikan: KN: 4 KL: 1 Halaman: 99</p>	<p><b>IDENTIFIKASI BAHAYA DAN MITIGASI RISIKO</b> Hazards Identification and Risk Mitigation</p> <p><b>Langkah 2 - Analisis Risiko</b></p> <p>a. Tujuan dari analisis risiko pada langkah ini adalah untuk mengidentifikasi secara terpadu mengenai penyebab dan akibat dari skenario penting yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya. Hal ini dapat dicapai dengan teknik model risiko yang sesuai dengan risiko tersebut. Hal ini memungkinkan lebih difokuskan pada area yang berisiko tinggi, mengidentifikasinya dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat risikonya.</p> <p>b. Secara umum ada tiga pendekatan dalam analisis risiko yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Metode analisis kualitatif yaitu metode analisis risiko yang menggunakan tabulasi berdasarkan penilaian deskriptif (tinggi, sedang, dan rendah). Misalnya metode Failure Modes and Effect Analysis (FMEA), metode What If Analysis, dan Metode Checklist Analysis.</li> <li>Metode analisis kuantitatif yaitu metode analisis risiko yang menggunakan angka numerik untuk menyatakan dampak dan probabilitas. Misalnya dengan menggunakan metode Fault Tree Analysis.</li> <li>Metode analisis semi kuantitatif, merupakan metode analisis risiko yang menggunakan angka skala untuk setiap kategori kualitatif yaitu</li> </ul> <p><b>Step 2 - Risk Analysis</b></p> <p>a. Purposes of risk analysis step is to investigate detailed causes and consequences from important scenarios identified from the previous step. This can be achieved by appropriate risk modeling techniques to these risks. This allows more focus on high-risk areas, identifying and evaluating factors influencing risk level.</p> <p>b. Generally, there are three approaches from risk analysis, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Qualitative method is risk analysis method using tabulation by descriptive appraisal (high, medium and low) for example: Failure Modes and Effect Analysis Method (FMEA), What If Analysis method, and Checklist Analysis method.</li> <li>Quantitative method is risk analysis method using numeric numbers to find out the impact and its probability. For example: Fault Tree Analysis method.</li> <li>Semi quantitative method is risk analysis method using each qualitative scale number, which is Risk Matrix Table.</li> </ul>
<p>k. Memaparkan langkah dan mitigasi risiko perusahaan dalam topik lingkungan.</p> <p>Kata kunci: strategi, langkah, mitigasi risiko, aspek lingkungan Skor yang diberikan: KN: 5 KL: 7 Halaman: 22</p>	<p>Kami memulai proses penyusunan laporan dengan mengidentifikasi aspek dan topik yang material dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi PELNI termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi. Proses mengacu pada prinsip-prinsip konteks keberlanjutan dan keterlibatan para pemangku kepentingan. Penentuan aspek atau isu yang material berdasarkan tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk dan kegiatan bisnis Perusahaan.</p>


1. Ditaring memutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>l. Memaparkan langkah dan mitigasi risiko perusahaan dalam topik sosial. Kata kunci: strategi, langkah, mitigasi risiko, aspek sosial Skor yang diberikan: KN: 0 KL: 0 Halaman: -</p>	<p>Tidak diungkapkan</p>
<p>m. Memaparkan adanya aturan yang membatasi performa perusahaan serta pemangku kepentingan. Kata kunci: regulasi, peraturan, hukum Skor yang diberikan: KN: 0 KL: 0 Halaman: -</p>	<p>Tidak diungkapkan</p>
<p>n. Memaparkan metode pembatasan pilihan topik material. Kata kunci: proses penetapan isi, proses menyusun laporan Skor yang diberikan: KN: 0 KL: 0 Halaman: -</p>	<p>Tidak diungkapkan</p>

4. Kelengkapan (*Completeness*)

<p>a. Memaparkan topik material dan batasannya.  Kata kunci: aspek material, batasan, topik material Skor yang diberikan: KN: 4 KL: 4 Halaman: 25</p>	<p><b>TINGKAT MATERIALITAS</b> Materiality Level</p> <p>Sebagai hasil dari serangkaian proses penentuan <b>aspek</b> dalam pelaporan ini, didapatkan beberapa aspek yang dikategorikan ke dalam jenis kategori high, medium, dan low material berdasarkan analisis menggunakan metode materiality assessment yang telah dilakukan. Dan berikut adalah gambaran mengenai tingkat materialitas dan topik-topik yang dimuat dalam laporan ini.</p> <p>As the results of the determining material aspects in this report, we got several level of the aspects divided into high, medium, and low materiality categories based on the materiality assessment method, the materiality level of those aspects and topics contained in this report are as follows:</p> 
<p>b. Memaparkan dampak setiap topik material terhadap internal dan eksternal perusahaan.  Kata kunci: dampak, aspek material, topik material Skor yang diberikan: KN: 4 KL: 4 Halaman: 54</p>	

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



<p><b>© Hak cipta milik BIKKGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian)</b></p>	<table border="1"> <tr> <td colspan="2"><b>Meningkatkan Kesehatan dan Kesejahteraan</b></td> </tr> <tr> <td colspan="2"><i>Improving Health and Well-being</i></td> </tr> <tr> <td>Kesehatan dan Kebersihan</td> <td>29</td> </tr> <tr> <td>Health and Hygiene</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Meningkatkan Kualitas Gizi</td> <td>39</td> </tr> <tr> <td>Improving Quality of Nutrition</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2"><b>Melestarikan Planet</b></td> </tr> <tr> <td colspan="2"><i>Preserving Planet</i></td> </tr> <tr> <td>Dunia yang Bersih dari Sampah</td> <td>44</td> </tr> <tr> <td>World Without Waste</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Infrastruktur Hijau</td> <td>50</td> </tr> <tr> <td>Green Infrastructure</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kinerja Lingkungan dan Kegiatan Operasi</td> <td>51</td> </tr> <tr> <td>Environmental Performance and Operational Activities</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2"><b>Mendorong Kemampuan Melalui Pembelajaran</b></td> </tr> <tr> <td colspan="2"><i>Encouraging Capabilities Through Learning</i></td> </tr> <tr> <td>People with Purpose Thrive</td> <td>61</td> </tr> <tr> <td>Managing Human Resources</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Keberagaman di Tempat Kerja</td> <td>65</td> </tr> <tr> <td>Diversity in Workplace</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Menciptakan Tempat Kerja yang Aman dan Sehat</td> <td>68</td> </tr> <tr> <td>Creating a Safe and Healthy Workplace</td> <td></td> </tr> </table>	<b>Meningkatkan Kesehatan dan Kesejahteraan</b>		<i>Improving Health and Well-being</i>		Kesehatan dan Kebersihan	29	Health and Hygiene		Meningkatkan Kualitas Gizi	39	Improving Quality of Nutrition		<b>Melestarikan Planet</b>		<i>Preserving Planet</i>		Dunia yang Bersih dari Sampah	44	World Without Waste		Infrastruktur Hijau	50	Green Infrastructure		Kinerja Lingkungan dan Kegiatan Operasi	51	Environmental Performance and Operational Activities		<b>Mendorong Kemampuan Melalui Pembelajaran</b>		<i>Encouraging Capabilities Through Learning</i>		People with Purpose Thrive	61	Managing Human Resources		Keberagaman di Tempat Kerja	65	Diversity in Workplace		Menciptakan Tempat Kerja yang Aman dan Sehat	68	Creating a Safe and Healthy Workplace	
<b>Meningkatkan Kesehatan dan Kesejahteraan</b>																																													
<i>Improving Health and Well-being</i>																																													
Kesehatan dan Kebersihan	29																																												
Health and Hygiene																																													
Meningkatkan Kualitas Gizi	39																																												
Improving Quality of Nutrition																																													
<b>Melestarikan Planet</b>																																													
<i>Preserving Planet</i>																																													
Dunia yang Bersih dari Sampah	44																																												
World Without Waste																																													
Infrastruktur Hijau	50																																												
Green Infrastructure																																													
Kinerja Lingkungan dan Kegiatan Operasi	51																																												
Environmental Performance and Operational Activities																																													
<b>Mendorong Kemampuan Melalui Pembelajaran</b>																																													
<i>Encouraging Capabilities Through Learning</i>																																													
People with Purpose Thrive	61																																												
Managing Human Resources																																													
Keberagaman di Tempat Kerja	65																																												
Diversity in Workplace																																													
Menciptakan Tempat Kerja yang Aman dan Sehat	68																																												
Creating a Safe and Healthy Workplace																																													
<p>c. Memaparkan dampak jangka pendek dan jangka panjang dari seluruh topik material.</p> <p>Kata kunci: dampak jangka pendek, dampak jangka panjang Skor yang diberikan: KN: 5 KL: 1 Halaman: 16</p>	<p>Sejalan dengan Rencana <b>Jangka Panjang</b> Perusahaan di tahun 2021 yaitu <i>business recovery</i> maka PT PELNI (Persero) melakukan pembaharuan dan penyempurnaan dalam kebijakan dan sistem pengelolaan SDM guna menunjang Visi Misi Perusahaan. Di tahun 2021, PT PELNI merumuskan beberapa aturan yang ditetapkan dalam kebijakan untuk mendukung perusahaan berkelanjutan dalam masa pandemi COVID-19, selain itu perusahaan juga tetap melakukan pengembangan talenta, budaya perusahaan dan penguatan organisasi sesuai dengan aspirasi pemegang saham.</p> <p>Sepanjang tahun 2021, PT PELNI (Persero) telah menjalankan proses penerimaan pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap calon pegawai. Kebijakan penerimaan pegawai bersifat terbuka, tanpa membedakan gender, agama, ras, suku, golongan, maupun afiliasi politik.</p>																																												
<p>d. Menjelaskan ruang lingkup dan waktu pelaporan.</p> <p>Kata kunci: lingkup laporan, lokasi operasi, periode pelaporan Skor yang diberikan: KN: 4 KL: 3 Halaman: 15</p>	<p>Kapal sebagai alat transportasi umum, tidak terlepas dari limbah yang dihasilkan dari proses operasional baik limbah organik maupun non organik. Manajemen pengelolaan limbah di perusahaan dilakukan <b>berdasarkan</b> SK Direksi No: 01.18/01/SK/HKO.01/2019 tentang Standar Operating Prosedur Pengelolaan BBM, Pelumas (LO), dan Pelumas Bekas (B3) tanggal 18 Januari 2019 dan SK Direksi No: 12.20/1/SK/HKO.01/2016 Tentang Tim Penyempurnaan Manual Sistem Manajemen Keselamatan (SMK) Kapal PT PELNI (Persero). Kebijakan tersebut mengatur tentang pengelolaan limbah berbahaya/B3 dan pengelolaan limbah/sampah hasil operasi pada kapal.</p>																																												
<p>e. Memaparkan informasi relevan yang didukung data kuantitatif untuk setiap topik material.</p> <p>Kata kunci: aspek kinerja ekonomi Skor yang diberikan: KN: 3 KL: 5 Halaman: 13</p>	<p>Tahun 2021, PT PELNI (Persero) mencatatkan nilai <b>ekonomi langsung</b> yang diperoleh sebesar Rp4,44 triliun, meningkat 4,18% atau Rp178,20 miliar dibandingkan dengan nilai ekonomi langsung yang diperoleh tahun 2020 yang sebesar Rp4,26 triliun. Nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp4,85 triliun, meningkat 7,03% atau Rp318,87 miliar dibandingkan dengan nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun 2020 yang sebesar Rp4,53 triliun. Nilai ekonomi langsung yang disimpan pada tahun 2021 tercatat negatif Rp414,02 miliar, hal ini disebabkan nilai ekonomi langsung yang didistribusikan lebih besar dari nilai ekonomi langsung yang diperoleh Perseroan pada tahun 2021.</p>																																												
<p>Lanjutan e.</p> <p>Kata kunci: aspek dampak ekonomi tidak langsung Skor yang diberikan: KN: KL: Halaman: 13</p>	<p>Tahun 2021, PT PELNI (Persero) mencatatkan nilai <b>ekonomi langsung</b> yang diperoleh sebesar Rp4,44 triliun, meningkat 4,18% atau Rp178,20 miliar dibandingkan dengan nilai ekonomi langsung yang diperoleh tahun 2020 yang sebesar Rp4,26 triliun. Nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp4,85 triliun, meningkat 7,03% atau Rp318,87 miliar dibandingkan dengan nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun 2020 yang sebesar Rp4,53 triliun. Nilai ekonomi langsung yang disimpan pada tahun 2021 tercatat negatif Rp414,02 miliar, hal ini disebabkan nilai ekonomi langsung yang didistribusikan lebih besar dari nilai ekonomi langsung yang diperoleh Perseroan pada tahun 2021.</p>																																												

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKGG.



Lanjutan e.  
Kata kunci: aspek anti korupsi  
Skor yang diberikan:  
KN: 0  
KL: 0  
Halaman: -

Tidak diungkapkan

Lanjutan e.  
Kata kunci: aspek energi  
Skor yang diberikan:  
KN: 0  
KL: 0  
Halaman: -

Tidak diungkapkan

Lanjutan e.  
Kata kunci: aspek emisi  
Skor yang diberikan:  
KN: 8  
KL: 8  
Halaman: 69

dalam Rupiah (in Rupiah)

Kategori Category	2021	2020	2019
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan)</b> Economic Value Directly Obtained			
Pendapatan Usaha Business Revenue	4.645.398	4.442.613	5.871.327
Pendapatan Lain-lain Other Revenues	104.561	95.004	99.410
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.749.959</b>	<b>4.537.617</b>	<b>5.970.737</b>
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan</b> Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operational Cost	1.162.716	1.039.380	475.302
Gaji Pegawai dan Benefit Lainnya Employee Salary and Other Benefits	618.846	559.346	690.673
Penyukuran Dana kepada Pemerintah Fund Distribution to The Government	207.889	188.020	120.428
Pembayaran untuk Pemasok Payment to Supplier	2.652.243	2.538.541	3.405.749
Bantuan Sosial dan CSR Social Assistance and CSR	3.730	7.463	4.618
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.643.424</b>	<b>4.332.670</b>	<b>4.696.770</b>
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Ditampun</b> Economic Value Retained	<b>106.535</b>	<b>205.247</b>	<b>1.273.967</b>

Lanjutan e.  
Kata kunci: aspek efluen dan limbah  
Skor yang diberikan:  
KN: 3  
KL: 7  
Halaman: 82

Per 31 Desember 2021, jumlah pegawai PT PELNI (Persero) adalah 5.164 orang, turun 3,06% dari tahun sebelumnya yaitu 5.327 pegawai pada tahun 2020.

Penurunan tersebut diakibatkan karena pada tahun 2021 terjadi pandemi, terdapat pengurangan pegawai dalam bentuk pensiun alami dan perusahaan tidak melakukan rekrutmen dalam jumlah besar. Rekrutmen hanya diutamakan untuk posisi inti baik di kantor pusat, kantor cabang dan kapal. Perseroan memberikan perlakuan dan kesempatan pengembangan karir yang setara kepada seluruh pegawai tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, suku bangsa, agama, ras maupun hal lainnya yang bersifat diskriminasi.

Apabila dilihat berdasarkan kontrak kerja kepegawaian, pada tahun 2021 pegawai non-organik 42,37%, dan pegawai organik 57,63%. Data ini dikompilasi menggunakan perhitungan yang telah dilakukan oleh divisi SDM PELNI.

1. Ditaring memutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



Lanjutan e.

Kata kunci: aspek kepatuhan, kepatuhan terhadap Undang-Undang Lingkungan  
Skor yang diberikan:

KN: 2

KL: 1

Halaman: 103

Langkah 5 – Tinjauan Penilaian Risiko

- a. Dilakukan dengan cara tinjauan periodik dan tinjauan khusus
- b. DPA harus memperhatikan hal-hal berikut ini untuk melakukan tinjauan penilaian risiko.
  - Apakah hazard dan risiko yang terkait kegiatan operasional kapal dapat diabaikan atau tidak.
  - Kesesuaian untuk level risiko yang diterapkan oleh standar penilaian untuk penentuan level risiko.
  - Referensi dari FSA (*Formal Safety Analysis*) manual, **regulasi**, *near misses* dan kasus kecelakaan.
  - Kebutuhan untuk perbaikan dan cerminan dari SMK (Sistem Manajemen Keselamatan) manual.
- c. Tindakan kendali baru yang ditindaklanjuti, dicatat dan dievaluasi. Catatan penilaian risiko diarsipkan dan disusun dalam manajemen arsip SMK untuk dapat ditelusuri.

Lanjutan e.

Kata kunci: aspek kepegawaian  
Skor yang diberikan:

KN: 6

KL: 7

Halaman: 105

STATISTIK KINERJA K3 (OHS 4034)  
Performance Statistic of Occupational Health and Safety

Secara rutin, P2K3 PELNI melakukan evaluasi atas kinerja K3. Evaluasi tersebut dilakukan untuk terus menekan angka kecelakaan yang terjadi akibat pekerjaan. Pada tahun 2021, angka kecelakaan telah menurun dari tahun sebelumnya. Secara rinci, berikut adalah data kinerja K3 PELNI pada tiga tahun terakhir.

P2K3 team routinely evaluates the performance of OHS. This evaluation was initially performed to continuously reduce the number of accidents emerges due to work. In 2021, the number of work accidents has declined from the previous year. The following detail is the performance data of OHS PELNI for the last three years.

Keterangan Description	2021	2020	2019
Jam Kerja Working Hours	10.741.120	10.205.752	13.026.816
Cidera Injury	-	-	1
Frequency Rate Frequency Rate	0	0	0,07
Severity Rate Severity Rate	0	0	0

\* FR & SR menggunakan konstanta 1.000.000  
\* FR & SR use 1.000.000 constant

Lanjutan e.

Kata kunci: aspek kesehatan dan keselamatan kerja  
Skor yang diberikan:

KN: 0

KL: 0

Halaman: -

Tidak diungkapkan

Lanjutan e.

Kata kunci: aspek keragaman dan kesempatan setara  
Skor yang diberikan:

KN: 7

KL: 7

Halaman: 78 -79

SUMBER DAYA MANUSIA  
Human Capital

↓ KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM  
HR Management Policy



1. Ditaring memutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian





<p>Lanjutan e.</p> <p>Kata kunci: aspek pelatihan dan pendidikan</p> <p>Skor yang diberikan:</p> <p>KN: 4</p> <p>KL: 4</p> <p>Halaman: 88</p>	<p>Dalam rangka mewujudkan roadmap PT PELNI 2020-2024, PT PELNI (Persero) senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan semangat belajar pegawai untuk siap bertransformasi dengan meningkatkan kualitas pegawai sebagai aset utama perusahaan. Meskipun masih dalam situasi Pandemi Covid-19 pada tahun 2021, tidak menyurutkan semangat belajar dari para pegawai PT PELNI (Persero). Upaya tersebut diimplementasikan melalui program <b>pelatihan</b> dan <b>transfer</b> pengetahuan yang dilakukan secara berkala dan dianggarkan untuk semua level pegawai, baik darat maupun laut sehingga setiap pegawai PT PELNI (Persero) akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang mumpuni dengan pembelajaran virtual dan mengikuti protokol kesehatan.</p>
<p>Lanjutan e.</p> <p>Kata kunci: aspek non-diskriminasi</p> <p>Skor yang diberikan:</p> <p>KN: 0</p> <p>KL: 0</p> <p>Halaman: -</p>	<p>Tidak diungkapkan</p>
<p>Lanjutan e.</p> <p>Kata kunci: aspek kerja paksa</p> <p>Skor yang diberikan:</p> <p>KN: 0</p> <p>KL: 0</p> <p>Halaman: -</p>	<p>Tidak diungkapkan</p>
<p>Lanjutan e.</p> <p>Kata kunci: aspek masyarakat lokal</p> <p>Skor yang diberikan:</p> <p>KN: 0</p> <p>KL: 0</p> <p>Halaman: -</p>	<p>Tidak diungkapkan</p>
<p>Lanjutan e.</p> <p>Kata kunci: aspek kepatuhan sosial dan ekonomi</p> <p>Skor yang diberikan:</p> <p>KN: 0</p> <p>KL: 0</p> <p>Halaman: -</p>	<p>Tidak diungkapkan</p>
<p>f. Tersedianya penjelasan untuk mendapatkan laporan.</p> <p>Kata kunci: akses, lihat, unduh, baca</p> <p>Skor yang diberikan:</p> <p>KN: 0</p> <p>KL: 0</p> <p>Halaman: -</p>	<p>Tidak diungkapkan</p>

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

## Tabel Prinsip Menentukan Kualitas Laporan

### 5. Keseimbangan (*Balance*)

<p>a. Memaparkan informasi positif (misalnya: penghargaan, pencapaian, sertifikasi).</p> <p>Kata kunci: penghargaan, sertifikasi Skor yang diberikan: KN: 3 KL: 4 Halaman: 35</p>	 <p style="text-align: center;">“ Demi memperluas wawasan dan jaringan Perubahaan, sepanjang tahun 2021 PELNI juga berperan aktif dalam Indonesia National Shipowners' Association (INSA). As an effort in widening our knowledge and connection during 2021, we also joined in Indonesia National Shipowners' Association (INSA). ”</p> 																				
<p>b. Memaparkan penjelasan negatif (misalnya: kerugian, demo, kecelakaan kerja).</p> <p>Kata kunci: kerugian, kecelakaan, <i>accident</i> Skor yang diberikan: KN: 3 KL: 7 Halaman: 96 – 97</p>	<p>Guna memperlancar implementasi K3 di lingkungan kerja, PT PELNI (Persero) telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) berdasarkan Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang <b>Keselamatan Kerja</b>, dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI No. 04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukkan Ahli Keselamatan Kerja. Selain itu, pembentukan P2K3 juga untuk memenuhi Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang mengatur perusahaan yang mempekerjakan pegawai paling sedikit 100 orang dan mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi atau pekerja berisiko tinggi wajib membentuk SMK3 dan LH, serta P2K3. Tugas P2K3 secara umum yaitu memberikan saran dan pertimbangan mengenai masalah K3. P2K3 PELNI berada di bawah naungan SMK3 dan mengkoordinir serta bertanggung jawab atas seluruh pegawai PELNI tanpa terkecuali. <b>(GR1403-1)</b></p> <p>Tugas dan tanggung jawab P2K3 PELNI antara lain adalah memberikan sosialisasi tentang K3, melakukan Patroli terhadap keadaan tidak aman dan tindakan tidak aman dan melaksanakan training dan pelatihan K3 serta <i>emergency response</i>.</p>																				
<p>c. Memaparkan penjelasan positif dan negatif dalam bentuk tren (minimal 3 tahun).</p> <p>Kata kunci: observasi Skor yang diberikan: KN: 6 KL: 7 Halaman: 105</p>	<p>Secara rutin, P2K3 PELNI melakukan evaluasi atas kinerja K3. Evaluasi tersebut dilakukan untuk terus menekan angka <b>kecelakaan</b> yang terjadi akibat pekerjaan. Pada tahun 2021, angka kecelakaan kerja telah menurun dari tahun sebelumnya. Secara rinci, berikut adalah data kinerja K3 PELNI pada tiga tahun terakhir.</p> <p>P2K3 team routinely evaluates the performance of OHS. This evaluation was initially performed to continuously reduce the number of accidents emerges due to work. In 2021, the number of work accidents has declined from the previous year. The following detail is the performance data of OHS PELNI for the last three years.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr style="background-color: #2e8b57; color: white;"> <th>Keterangan / Description</th> <th>2021</th> <th>2020</th> <th>2019</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jam Kerja / Working Hours</td> <td>10.741.120</td> <td>10.205.752</td> <td>13.026.816</td> </tr> <tr> <td>Cedera / Injury</td> <td>-</td> <td>-</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>Frequency Rate / Frekuensi / Rate</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0,07</td> </tr> <tr> <td>Severity Rate / Severitas / Rate</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td> </tr> </tbody> </table> <p><small>** FR &amp; SR menggunakan konstanta 1.000.000 * FR &amp; SR use 1.000.000 constants</small></p>	Keterangan / Description	2021	2020	2019	Jam Kerja / Working Hours	10.741.120	10.205.752	13.026.816	Cedera / Injury	-	-	1	Frequency Rate / Frekuensi / Rate	0	0	0,07	Severity Rate / Severitas / Rate	0	0	0
Keterangan / Description	2021	2020	2019																		
Jam Kerja / Working Hours	10.741.120	10.205.752	13.026.816																		
Cedera / Injury	-	-	1																		
Frequency Rate / Frekuensi / Rate	0	0	0,07																		
Severity Rate / Severitas / Rate	0	0	0																		

### 6. Perbandingan (*Comparability*)

<p>a. Memaparkan penggunaan metode dan asumsi yang sama dengan laporan sebelumnya (ada/tidak perubahan).</p> <p>Kata kunci: metode, asumsi, perubahan Skor yang diberikan:</p>	<p>Tidak diungkapkan</p>
--	--------------------------



KN: 0  
KL: 0  
Halaman: -

b. Memaparkan topik material, pembatasan ruang lingkup dan periode pelaporan (ada/tidak perubahan).

Kata kunci: batasan ruang/lingkup, perubahan pelaporan  
Skor yang diberikan:  
KN: 1  
KL: 1  
Halaman: 21

c. Memaparkan penjelasan yang dapat diperbandingkan minimal 3 tahun (target, industri sejenis, capaian tahun sebelumnya).

Kata kunci: target, capaian, objektif, tujuan, observasi  
Skor yang diberikan:  
KN: 4  
KL: 7  
Halaman: 69

d. Memaparkan penjelasan yang mengarah pada pengungkapan Standar GRI.

Kata kunci: GRI Standards  
Skor yang diberikan:  
KN: 5  
KL: 8  
Halaman: 142 s/d 146

Pada tahun pelaporan tidak terdapat **perubahan** signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya. Dalam laporan ini juga tidak terdapat pengaruh terhadap penyajian kembali atas informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya. Namun dalam laporan periode ini terdapat perubahan pada topik material dibandingkan dengan tahun sebelumnya tetapi tidak terdapat perubahan pada *boundary* laporan. **[GRI 102-10] [GRI 102-48] [GRI 102-49]**

dalam Rupiah t in Rupiah

Kategori Category	2021	2020	2019
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan)</b> Economic Value Directly Obtained			
Pendapatan Utama Business Revenues	4.645.398	4.442.813	5.871.327
Pendapatan Lain-lain Other Revenues	104.561	95.004	99.410
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.749.959</b>	<b>4.537.817</b>	<b>5.970.737</b>
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan</b> Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operational Cost	1.162.716	1.039.380	475.302
Gaji Pegawai dan Benefit Lainnya Employee Salary and Other Benefits	616.846	559.346	690.673
Penyediaan Dana kepada Pemerintah Fund Distribution to The Government	207.890	188.020	120.428
Pembayaran untuk Pemasok Payment to Supplier	2.652.243	2.538.341	3.405.749
Barisan Sosial dan CSR Social Assistance and CSR	3.730	7.463	4.618
<b>Jumlah Total</b>	<b>4.643.424</b>	<b>4.332.570</b>	<b>4.696.770</b>
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Disimpan</b> Economic Value Retained	106.535	205.247	1.273.967

**INDEKSISIGRI**  
GRI Content Index

Disclosure Umum General Disclosure	GRI	Topik Topic	Halaman Page
GRI 102: Disclosure Umum General Disclosure		Index Index	
102-1	102-1	102-1	32
102-2	102-2	102-2	33
102-3	102-3	102-3	34
102-4	102-4	102-4	35
102-5	102-5	102-5	36
102-6	102-6	102-6	37
102-7	102-7	102-7	38
102-8	102-8	102-8	39
102-9	102-9	102-9	40
102-10	102-10	102-10	41
102-11	102-11	102-11	42
102-12	102-12	102-12	43
102-13	102-13	102-13	44
102-14	102-14	102-14	45

**7. Akurasi (Accuracy)**

a. Memaparkan data kuantitatif yang akurat.

Kata kunci: observasi  
Skor yang diberikan:  
KN: 1  
KL: 6  
Halaman: 127

↓ Jumlah Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja Kegeawaian dan Wilayah  
Total Employee by Employment Contract and Region

Wilayah Operasi Operation Area	2021		2020		2019	
	Organik Organic	Non Organik Non Organic	Organik Organic	Non Organik Non Organic	Organik Organic	Non Organik Non Organic
Pegawai Darat Ashore Employee	1.309	89	1.369	59	1.475	69
Pegawai Laut Offshore Employee	1.667	2.099	1.884	2.015	1.987	2.123
<b>Jumlah Total</b>	<b>2.976</b>	<b>2.188</b>	<b>3.253</b>	<b>2.074</b>	<b>3.462</b>	<b>2.192</b>
		5.164		5.327		5.654



<p>b. Memaparkan metode dan teknik perhitungan data yang disajikan.</p> <p>Kata kunci: observasi Skor yang diberikan: KN: 3 KL: 5 Halaman: 110</p>	<p><b>EFISIENSI ENERGI</b> Energy Efficiency</p> <p>Untuk mencapai tujuan dalam melakukan efisiensi energi, Perusahaan berfokus pada pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu dan berkelanjutan serta termantapkannya energi secara efisien di semua sektor. Pada tahun 2021, Perusahaan mempunyai program kerja untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi khususnya bahan bakar operasi kapal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan bahan bakar kapal</li> <li>• Pengendalian minyak pelumas 2020</li> <li>• Kerja sama pengawasan bunker oleh PT Sucofindo (Persero)</li> <li>• Penyusunan dan program <i>monitoring remain on board kapal-kapal</i></li> <li>• Program efisiensi penggunaan BBM diatas kapal</li> <li>• Pelatihan SDM divisi BBM.</li> </ul>
--	--

<p>c. Memaparkan informasi kualitatif yang disertai dengan data pendukung.</p> <p>Kata kunci: observasi Skor yang diberikan: KN: 5 KL: 7 Halaman: 93</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Uraian Description</th> <th>SP PELNI</th> <th>SEKAR PELNI</th> <th>Jumlah Total</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pegawai Darat Onshore Employee</td> <td>877</td> <td>243</td> <td>1.120</td> </tr> <tr> <td>Pegawai Laut Offshore Employee</td> <td>2.263</td> <td>108</td> <td>2.371</td> </tr> <tr> <td><b>Jumlah Total</b></td> <td><b>3.140</b></td> <td><b>351</b></td> <td><b>3.491</b></td> </tr> </tbody> </table>	Uraian Description	SP PELNI	SEKAR PELNI	Jumlah Total	Pegawai Darat Onshore Employee	877	243	1.120	Pegawai Laut Offshore Employee	2.263	108	2.371	<b>Jumlah Total</b>	<b>3.140</b>	<b>351</b>	<b>3.491</b>
Uraian Description	SP PELNI	SEKAR PELNI	Jumlah Total														
Pegawai Darat Onshore Employee	877	243	1.120														
Pegawai Laut Offshore Employee	2.263	108	2.371														
<b>Jumlah Total</b>	<b>3.140</b>	<b>351</b>	<b>3.491</b>														

**8. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)**

<p>a. Memaparkan informasi periode waktu pelaporan.</p> <p>Kata kunci: informasi yang terjadi, kurun waktu, periode pelaporan Skor yang diberikan: KN: 2 KL: 3 Halaman: 22</p>	<p>Isi dari laporan keberlanjutan ini mengacu pada empat prinsip pelaporan keberlanjutan yang mencakup keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Prinsip pelaporan tersebut telah diterapkan dalam setiap proses penentuan isi laporan sebagai berikut:</p>
--	---

<p>b. Memaparkan informasi tanggal penerbitan laporan.</p> <p>Kata kunci: observasi Skor yang diberikan: KN: 0 KL: - Halaman: -</p>	<p align="center">Tidak diungkapkan</p>
---	---


**9. Kejelasan (*Clarity*)**

1. Ditarang-memutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

<p>a. Memaparkan informasi dan penulisan dengan jelas serta mudah dipahami.</p> <p>Kata kunci: observasi Skor yang diberikan: KN: 5 KL: 8 Halaman: daftar isi</p>	
<p>b. Memaparkan informasi yang relevan dengan topik material yang dipilih.</p> <p>Kata kunci: observasi Skor yang diberikan: KN: 5 KL: 8 Halaman: All</p>	<p><b>DAFTAR TOPIK MATERIAL D.</b> List of Boundary and Material Topic</p> <p>Dari proses penentuan konten laporan sebagai dikemukakan diatas, diperoleh topik-topik penting, <i>boundary</i> dan <i>disclosure</i> GRI Standards sebagai berikut:</p>
<p>c. Penggunaan grafik, peta dan tabel dalam pemaparan data sehingga mudah dipahami.</p> <p>Kata kunci: observasi Skor yang diberikan: KN: 5 KL: 8 Halaman: All</p>	<p><u>Sejarah</u> berdirinya PT PELNI (Persero) bermula dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Menteri Perhubungan dan Menteri Pekerjaan Umum tanggal 5 September 1950 yang isinya mendirikan Yayasan Penguasaan Pusat Kapal-kapal (PEPUSKA).</p> <p>Latar belakang pendirian Yayasan PEPUSKA diawali dari penolakan pemerintah Belanda atas permintaan Indonesia untuk mengubah status maskapai pelayaran Belanda yang beroperasi di Indonesia, N.V. K.P.M (Koninklijke Paketvaart Maatschappij) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Pemerintah Indonesia juga menginginkan agar kapal-kapal KPM dalam menjalankan operasi pelayarannya di perairan Indonesia menggunakan bendera Merah Putih. Pemerintah Belanda dengan tegas menolak semua permintaan yang diajukan oleh Pemerintah Indonesia.</p>
<p>d. Memaparkan makna dari penggunaan singkatan.</p> <p>Kata kunci: observasi Skor yang diberikan: KN: 5 KL: 8 Halaman: keseluruhan laporan keberlanjutan</p>	<p>Sejarah berdirinya PT PELNI (Persero) bermula dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama (SKB) antara Menteri Perhubungan dan Menteri Pekerjaan Umum tanggal 5 September 1950 yang isinya mendirikan Yayasan Penguasaan Pusat Kapal-kapal (PEPUSKA).</p>
<p>e. Memaparkan penjelasan keberlanjutan dalam bentuk elektronik (audio, video) atau menyajikan laporan lebih dari dua bahasa.</p> <p>Kata kunci: observasi Skor yang diberikan:</p>	<p>Laporan Keberlanjutan <b>2021</b> Sustainability Report PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)</p>



KN: 5 KL: 8 Halaman: <i>side by side</i>	
--	--

10. Keandalan ( <i>Reliable</i> )	
<p>a. Mencantumkan penilaian asuror independen. Kata kunci: assurance, pihak ketiga, independen Skor yang diberikan: KN: 2 KL: 3 Halaman: 60</p>	<p>PT PELNI (Persero) mengimplementasikan sistem manajemen risiko sesuai dengan <i>framework</i> ISO 31000:2018. Pelaksanaan manajemen risiko bertujuan untuk memberikan kepastian yang memadai (<i>reasonable assurance</i>) dalam mencapai tujuan Perusahaan, menjaga dan meningkatkan nilai dari pemegang saham. Hal tersebut dilakukan dengan cara meningkatkan kesadaran risiko di seluruh lapisan organisasi, membangun ketahanan dan melakukan mitigasi risiko serta menjaga risiko yang tersisa (<i>residual risk</i>) pada tingkat yang dapat ditoleransi (<i>tolerable level</i>).</p>

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.